

**PENGARUH PERMAINAN BERBASIS GERAK LOKOMOTOR
TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI 5-6
TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN AGAMA KEPULAUAN RIAU**



Skripsi:

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S.Pd)

Oleh:

AMELIA DWIYANTI
NIM. 22862072215

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stankepri.ac.id Email : stankepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Dwiyanti

NIM : 22862072215

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Berbasis Gerak Lokomotor Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Afthfal Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Kepulauan Riau.

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 18 Juni 2026

Menyatakan,

A4ALX040060195

Amelia Dwiyanti
NIM. 22862072215



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

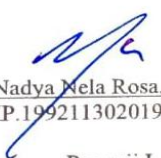
Skrripsi yang berjudul **“Pengaruh Permainan Berbasis Gerak Lokomotor Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Kepulauan Riau”**.

Nama : Amelia Dwiyanti
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
NIM : 22862072215
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 26 Juni 2026

Bintan, 18 Juni 2026
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Sekretaris


Nadya Nela Rosa, M.Psi
NIP.199211302019032028


Roby Maiva Putra, M.Pd
NIP.199105132020121019

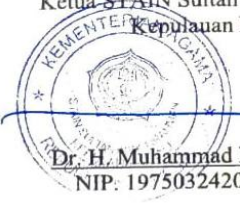
Penguji I

Penguji II


Lina Eka Retnaningsih, M.Pd
NIP.19920323202232001


Zulfadhly Mukhtar, M.Pd
NIP.198708252022031001

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau


Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amelia Dwiyanti

NIM : 22862072215

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Berbasis Gerak Lokomotor Terhadap

Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun di

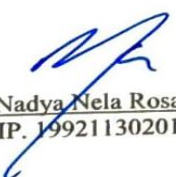
Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kemeterian Agama

Kepulauan Riau.

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 18 Juni 2026

Pembimbing I


Nadya Nela Rosa, M.Psi
NIP. 199211302019032028

Pembimbing II


Dwi Rio Sudarroi, M.Psi
NIP. 199401032022031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia
Dini
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh "Permainan Berbasis Lokomotor Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kepulauan Riau" Yang ditulis oleh:

Nama : Amelia Dwiyantri

NIM : 22862072215

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bintan, 18 Juni 2026

Pembimbing I

Nadya Nela Rosa, M.Psi
NIP. 199211302019032028

Pembimbing II

Dwi Rio Sudarsoji, M.Psi
NIP. 199401032022031001

ABSTRAK

Amelia Dwiyanti. 2026. 22862072215. Pengaruh Permainan Berbasis Lokomotor terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5–6 Tahun. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun sebelum dan sesudah diberikan permainan berbasis lokomotor serta mengetahui pengaruh permainan berbasis lokomotor terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di RA DWP Kemenag Kepri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan motorik kasar anak, seperti menjaga keseimbangan, melompat, melempar, menangkap, dan koordinasi gerak tubuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment melalui desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 23 anak kelompok B dengan teknik sampling jenuh.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Perlakuan yang diberikan berupa permainan berbasis lokomotor yang meliputi berjalan sesuai garis, melompat sambil membawa cup, estafet bola, dan memindahkan bola ke keranjang. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji Paired Sample t-Test dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebelum diberikan perlakuan (pretest) sebesar 17,04 dan meningkat menjadi 31,61 setelah diberikan perlakuan (posttest). Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permainan berbasis lokomotor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di RA DWP Kemenag Kepri.

Kata Kunci: permainan berbasis lokomotor, kemampuan motorik kasar, anak usia dini.

ABSTRACT

Amelia Dwiyanti. 2026. 22862072215. The Effect of Locomotor-Based Games on the Gross Motor Skills of Children Aged 5–6 Years. Early Childhood Islamic Education Study Program, Sultan Abdurrahman State Islamic College of the Riau Islands.

This study aimed to determine the gross motor skills of children aged 5–6 years before and after the implementation of locomotor-based games and to examine the effect of locomotor-based games on the gross motor skills of children aged 5–6 years at RA DWP Kemenag Kepri. The study was motivated by the low level of children's gross motor skills, including balance, jumping, throwing, catching, and body coordination. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a One Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 23 children in Group B selected using the saturated sampling technique.

Data were collected through observation and documentation. The treatment consisted of locomotor-based games, including walking along a line, jumping while carrying a cup, a ball relay game, and transferring balls into a basket. The data were analyzed using the normality test and the Paired Sample t-Test with the assistance of SPSS version 25.

The results showed that the mean score of the children's gross motor skills increased from 17.04 in the pretest to 31.61 in the posttest after the implementation of the locomotor-based games. The Paired Sample t-Test yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that locomotor-based games have a significant effect on improving the gross motor skills of children aged 5–6 years at RA DWP Kemenag Kepri.

Keywords: locomotor-based games, gross motor skills, early childhood.

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun

1987 Nomor:

0543b//U/1987

Pengalihan huruf dimaksudkan sebagai proses pengubahan dari satu sistem abjad ke sistem abjad lainnya. Pengalihan huruf Arab-Latin dalam konteks ini merupakan konversi karakter-karakter Arab ke dalam karakter-karakter Latin beserta perangkat pendukungnya.

A. Konsonan

Bunyi konsonan dalam bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab direpresentasikan dengan huruf. Dalam proses pengalihan huruf ini, sebagian dikonversikan menjadi huruf, sebagian lainnya dikonversikan dengan simbol, dan ada pula yang dikonversikan dengan kombinasi huruf dan simbol secara bersamaan.

Berikut ini ialah daftar karakter Arab yang dimaksud beserta konversinya ke dalam huruf latin:

Tabel 0.1
Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Bunyi vokal dalam bahasa Arab, seperti halnya bunyi vokal dalam bahasa Indonesia, terbagi menjadi bunyi vokal tunggal atau *monoftong* dan bunyi vokal gabungan atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Bunyi vokal tunggal bahasa Arab yang simbolnya berupa tanda atau harakat, konversinya adalah sebagai berikut:

Tabel 0.2
Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Bunyi vokal gabungan bahasa Arab yang simbolnya merupakan kombinasi antara harakat dan huruf, konversinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3
Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُنِيَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Bunyi panjang atau *maddah* yang simbolnya berupa harakat dan huruf, konversinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4
Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Pengalihan huruf untuk ta' marbutah terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan

dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang tidak bervokal atau yang mendapatkan harakat sukun, konversinya adalah 'h'.

3. Apabila pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta pembacaan kedua kata tersebut terpisah, maka ta' marbutah tersebut dikonversikan dengan 'h'.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Penekanan atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah simbol, baik simbol syaddah maupun simbol tasydid, dikonversikan dengan huruf, yaitu huruf yang identik dengan huruf yang diberi simbol syaddah tersebut.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, akan tetapi dalam proses pengalihan huruf ini kata sandang tersebut dibedakan menjadi:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dikonversikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” digantikan dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah dikonversikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di awal dan sesuai dengan bunyinya.

Baik yang diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang dituliskan secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan tanpa tanda hubung.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah dikonversikan sebagai tanda apostrof. Meskipun demikian,

ketentuan ini hanya berlaku untuk hamzah yang posisinya di tengah dan di akhir kata. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam sistem tulisan Arab berbentuk alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada prinsipnya setiap kata, baik kata kerja, kata benda maupun huruf dituliskan secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim digabungkan dengan kata lainnya karena terdapat huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut juga digabungkan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam proses pengalihan huruf ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital mengikuti kaidah yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan

kalimat. Ketika nama diri tersebut didahului oleh kata sandang, maka yang dituliskan dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk kata Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan tersebut digabungkan dengan kata lain sehingga terdapat huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- إِلَهَ الْأُمُورِ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ketepatan dalam pelafalan, pedoman pengalihan huruf ini merupakan komponen yang tidak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Oleh karena itu, peresmian pedoman pengalihan huruf ini perlu disertai dengan panduan tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan Berbasis Gerak Lokomotor Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Kepulauan Riau”.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Tanpa adanya bantuan dari pihak terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd selaku Plt. Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. H. Imam Subekti, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Ibu Nadya Nela Rosa, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah mendidik selama penulis menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
7. Bapak Dwi Rio Sudarroji, M.Psi selaku Dosen Pembimbing 2 atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Lina Eka Retnaningsih, M.Pd selaku Kepala labor Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
9. Bapak/Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu dan pengetahuannya selama penulis menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
10. Staf Administrasi Keuangan, Perpustakaan dan seluruh karyawan dan karyawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
11. Ibu Dra. Hj. Ida Rozalina, M.Pd.I Selaku Kepala RA DWP Kemenag Kepri dan guru-guru RA DWP Kemenag Kepri yang telah banyak membantu saya dalam

melakukan penelitian

12. Kedua orang tua penulis yaitu ibunda Nurhayati dan Ayah Auzar yang selalu ada untuk memberikan kasih sayang, do'a restu, membiayai dan membimbing serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Saudara kandung penulis Wahyu Anugrah dan Aulia Dwiyanti yang turut membantu membiayai dan mendo'akan penulis selama ini
14. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini .
15. Terkhusus rekan-rekan dengan Inisial FA yang setia mendengar keluh kesah penulis selama penyusunan Skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
17. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Amelia Dwiyanti, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk bangkit dan melanjutkan setiap proses, meskipun tidak selalu berjalan mudah dan sering kali dihadapkan pada rasa lelah, ragu, serta ingin menyerah. Amel, terima kasih karena sudah kuat menghadapi setiap tantangan yang datang. Berbanggalah pada dirimu sendiri atas semua usaha, doa, dan perjuangan yang telah dilalui hingga sampai pada titik ini. Apapun yang telah terjadi, mari terus menghargai dan menerima diri sendiri, karena setiap langkah yang ditempuh

adalah bagian dari proses menuju impian yang dicita-citakan

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca khususnya mahasiswa-mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bintan, Juni 2026

Penulis

Amelia Dwiyanti
NIM.22862072215



MOTTO

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ
مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya:

Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

Qs.ar-rum-ayat-54



PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, kesabaran, serta perjuangan yang tiada henti demi masa depan penulis. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini tidak terlepas dari doa, ridho, dan cinta tulus Ayah dan Ibu yang selalu menjadi kekuatan dalam setiap proses yang penulis jalani. Tiada kata yang mampu menggambarkan besarnya rasa syukur dan terima kasih penulis. Setiap proses dan pencapaian dalam penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari doa, semangat, dan pengorbanan Ayah dan Ibu yang tidak pernah berhenti mendampingi penulis. Dukungan yang diberikan menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berusaha, belajar, dan menyelesaikan setiap tantangan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga karya sederhana ini menjadi wujud bakti, rasa syukur, dan kebanggaan kecil yang dapat penulis persembahkan kepada Ayah dan Ibu. Penulis berharap segala usaha dan doa yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta umur yang penuh manfaat kepada Ayah dan Ibu. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xvii
MOTTO	xx
PERSEMBAHAN.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Terdahulu.....	10
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	17
KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL	17
A. Konsep Teoritis	17
B. Hipotesis.....	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Teknik pengumpulan data	42
E. Teknik Analisis data.....	43
BAB IV	45

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	45
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	45
B. Penyajian Data	52
C. Analisis Data	57
D. Pembahasan	61
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LIST LAMPIRAN :	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	37
Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Motorik Kasar Anak.....	38
Tabel 4. 1 Tabel Nilai Data Siswa	56
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest.....	57
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Validitas motorik kasar.....	41
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Motorik Kasar	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 9 Tabel Uji Paired Samples Statistics	59
Tabel 4. 10 Tabel Uji Paired Sample test.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan arah kebijakan kurikulum dalam Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dipahami sebagai jenjang pendidikan bagi anak semenjak hadir ke dunia hingga mencapai usia 6 tahun yang diselenggarakan melalui pembelajaran bermain bermakna, berpusat pada anak, dan berorientasi pada penguatan kemampuan pondasi, karakter, serta perkembangan anak secara holistik. Pengembangan tersebut mencakup pada aspek agama dan budi pekerti, identitas diri, serta dasar dari literasi, numerasi, teknologi, rekayasa, sains hingga seni sebagai bekal kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.¹

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 perkembangan anak pada usia dini meliputi perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, pancasila, bahasa, kognitif serta sosial emosional yang disusun secara terpadu dalam standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Perkembangan fisik motorik diarahkan pada penguatan keterampilan motorik halus dan kasar, hingga kemampuan taktil sebagai dasar pembentukan kemandirian dan keberdayaan diri anak sesuai tahap perkembangannya. Selain itu, perkembangan kemampuan berfikir (kognitif), sosial emosional dan bahasa meliputi kemampuan berpikir

¹Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang *Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

sederhana, pra-numerasi, rasa penasaran, pra-literasi, kemampuan berbahasa, hingga kemampuan berinteraksi sosial yang dikembangkan melalui pengalaman belajar dan interaksi sehari-hari dalam lingkungan keluarga maupun satuan pendidikan.²

Stimulasi pada anak usia dini sangat penting untuk perkembangan mereka di kemudian hari. Hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwasanya masa usia dini adalah periode dimana anak sangat sensitif terhadap stimulus dan rangsangan yang diterimanya. Kemampuan motorik kasar merupakan salah satu komponen perkembangan yang harus ditingkatkan oleh anak pada usia dini. Kemampuan ini dikaitkan dengan kemampuan dari anak untuk menggerakkan bagian tubuh yang lebih besar, seperti kaki dan tangan. Perkembangan motorik kasar tersebut termasuk didalamnya meliputi berlari, berjalan, koordinasi gerak, melompat hingga keseimbangan tubuh.³

Menurut Hurlock, perkembangan motorik kasar Adalah perkembangan pengendalian gerak tubuh yang melibatkan otot-otot besar, seperti gerakan berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan menjaga keseimbangan tubuh. Perkembangan ini terjadi seiring dengan kematangan saraf dan otot serta dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk berlatih dan memperoleh pengalaman gerak.⁴

² Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang *Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

³ Bonita Mahmud and others, 'Pada Anak Usia Dini', 76–87.

⁴ Elizabeth Bergner Hurlock, *Perkembangan Anak* (Erlangga, 1978).

Hal tersebut merupakan pengertian dari motorik kasar. Namun, tidak semua anak memiliki kemampuan motorik yang sama. Ada anak yang mampu melakukan gerakan-gerakan yang rumit, bahkan gerakan yang terkadang belum berani dilakukan oleh anak yang usianya lebih besar. Kondisi ini dapat menjadi salah satu indikator bahwa anak tersebut memiliki bakat dalam bidang olahraga.⁵

Dengan Demikian perkembangan motorik kasar anak harus dikembangkan pada usia dini karena akan berpengaruh pada tumbuh kembangnya di masa depan. Untuk melatih perkembangan motorik kasar anak, pembelajaran harus disesuaikan dengan model pembelajaran saat ini dan sesuai dengan pencapaian perkembangan motorik kasarnya. Ini sangat penting bagi anak karena pada usia ini mereka memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang dan sangat ingin tahu untuk belajar lebih banyak. Ada kemungkinan bahwa motorik kasar ini berkaitan dengan kemampuan anak untuk menggerakkan otot besar atau sebagian besar seluruh tubuh. Misalnya, berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga, berguling, jongkok, melempar, menendang, menangkap, dan sebagainya, Gerakan tersebut dapat disebut sebagai gerakan lokomotor, non lokomotor dan manipulatif.⁶

Sejalan dengan hal tersebut, peran guru PAUD dalam memberikan pengajaran mengenai pergerakan lokomotor menjadi penentu keberhasilan anak dalam menguasai gerak dasar pada keterampilan gerak lokomotor. Byers JA &

⁵ Rizki Yulindra, Aditya Gumantan, and Cahyo Pratomo, 'Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Ditinjau Dengan Model Permainan Ladder', 7.4 (2023), 4190–98

⁶ Nabilah Nur Awaliah dkk., "Pengaruh Media Smart Ring Hoop Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Nurul Huda Wanajaya Nabilah" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Mei 2025,, 231–39

Walker C mengungkapkan bahwa latihan bermain meningkat dari anak-anak ke masa anak menjelang sekolah dan puncaknya pada usia Sekolah Dasar, ketika syaraf dan otot sebagai dasar koordinasi dan pertumbuhan kesehatan menjadi penting.⁷ Menurut Hurlock motorik merupakan sebuah perkembangan pengendalian tubuh yang dilakukan oleh saraf yang saling berhubungan.⁸

Berdasarkan temuan observasi awal dan wawancara dengan guru wali kelas yang dilakukan peneliti di RA DWP Kemenag Kepri, diketahui bahwa jumlah peserta didik kelompok B sebanyak 24 anak. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak masih belum berkembang secara optimal. Dari 24 anak tersebut, hanya 2 anak yang telah mampu melakukan sebagian besar indikator motorik kasar sesuai tahap perkembangannya, sedangkan 22 anak lainnya masih mengalami kesulitan dalam melakukan berbagai aktivitas motorik kasar, seperti berjalan sesuai garis, melompat sambil membawa cup, lari estafet bola, memindahkan bola ke keranjang, serta menggunakan alat permainan luar ruangan seperti menaiki tangga permainan.

Dapat disimpulkan motorik kasar ini berkaitan dengan konsep kemampuan anak dalam menggerakkan tubuh mereka, yang menggerakkan otot besar dan sebagian besar otot seluruh tubuh. Berjalan, melompat, berguling, berlari, jongkok melempar, naik turun tangga, menangkap dan sebagainya adalah contoh dari gerak lokomotor, manipulatif dan non lokomotor.

⁷ Heri Yusuf Muslihin, 'Bagaimana Mengajarkan Gerak Locomotor Pada Anak Usia Dini?', *Jurnal Paud Agapedia*, 2.1 (2020), 76–88

⁸Khadijah dan Nurul Amelia, *Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2020), hlm.9.

Dalam persepektif islam, anak usia dini merupakan fase awal kehidupan manusia yang sangat menentukan perkembangan keperibadian, moral, dan spiritual seseorang dimasa depan. Dalam islam, perhatian terhadap pembinaan anak sejak dini memiliki landasan kuat dalam Al-Qur'an. Hal ini tercermin dalam surah Ar-Rum ayat 54 yang menegaskan pentingnya kasih sayang, kelembutan, dan pendidikan berbasis rahmat dalam relasi keluarga.⁹

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya: "Allah adalah Zat yang menciptakanmu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan(-mu) kuat setelah keadaan lemah. Lalu, Dia menjadikan(-mu) lemah (kembali) setelah keadaan kuat dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa."

Ayat tersebut mengajarkan sikap penuh cinta dan doa yang tulus, yang mencerminkan nilai pengasuhan sejak dini sebagai fondasi pembentukan akhlak dan karakter anak. Dengan demikian, sosial, tetapi juga merupakan amanah keagamaan yang memiliki dimensi spiritual dan moral yang mendalam.

Indikator melempar bola secara terarah menunjukkan bahwa beberapa anak gagal. Misalnya, mereka gagal melempar bola hingga masuk ke dalam keranjang; mereka gagal melempar hanya dengan satu tangan hingga lemparan pendek tidak masuk ke dalam keranjang; mereka gagal melempar bola hingga masuk dengan jarak dua lantai; atau mereka gagal menangkap bola. Pada kasus

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), Q.S. Ar-Rum [30]: 54.

di mana guru melempar bola di kelas, terlihat bahwa anak-anak tersebut tidak tepat sasaran ketika bola dilepaskan.

Permasalahan perkembangan motorik kasar anak yang sudah disebutkan di atas disebabkan oleh fakta bahwa permainan ketika pembelajaran tidak bervariasi dan tidak dimodifikasi. Akibatnya, permainan menjadi monoton dan anak tidak tertarik untuk mengikutinya. Ketika senam dilakukan, anak tampak kurang bersemangat dan bosan. Ini meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Gerak lokomotor akan diaplikasikan dalam permainan sederhana berjalan sesuai garis, melompat membawa cup, melempar lari estafet bola, memindahkan bola ke keranjang.

Salah satu solusi untuk masalah yang ada di RA DWP Kemenag Kepri adalah membuat kegiatan lebih menarik bagi anak-anak. Ini dapat dilakukan dengan berbagai macam media atau permainan, sehingga anak-anak lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang meningkatkan kemampuan motorik kasarnya.

Oleh karena itu, pengaruh aktivitas permainan berbasis Gerak lokomotor memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak dan menanamkan nilai-nilai sosial, emosi, kognitif, dan moral. Selain itu, media yang dimodifikasi menjadi permainan yang disukai anak-anak, meningkatkan perkembangan seluruh aspek perkembangan mereka dan memerhatikan perkembangan spiritual anak. Locomotor adalah gerakan tubuh yang memindahkan posisi tubuh dari satu tempat ke tempat lainnya, intinya tubuh bergerak dari satu tempat lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu bentuk stimulasi pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan Spiritual anak usia 5-6 tahun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan rangkaian permainan gerak lokomotor yang dikemas dalam bentuk permainan sederhana dan menyenangkan. Rangkaian permainan ini meliputi kegiatan berjalan sesuai garis, melompat sambil membawa cup, lari estafet bola, serta memindahkan bola ke keranjang. Permainan berjalan sesuai garis bertujuan melatih keseimbangan, konsentrasi, dan kontrol tubuh anak. Kegiatan melompat sambil membawa cup dapat melatih kekuatan otot kaki, koordinasi, serta kemampuan menjaga stabilitas tubuh. Permainan lari estafet bola melatih kecepatan, kelincahan, serta kerjasama antaranak, sedangkan kegiatan memindahkan bola ke dalam keranjang melatih koordinasi mata, tangan, dan kaki serta ketepatan gerak. Melalui rangkaian permainan gerak lokomotor tersebut, anak tidak hanya distimulasi untuk bergerak aktif, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini secara optimal.

Dari penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh gerak lokomotor melalui permainan jalan sesuai garis, melompat membawa cup, lari estafet bola, dan memindahkan bola ke keranjang pada motorik kasar anak usia dini.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan motorik kasar anak-anak berusia lima hingga enam tahun sebelum dan sesudah diberikan permainan berbasis lokomotor di RA DWP Kemenag Kepri?
2. Apakah terdapat pengaruh permainan berbasis lokomotor terhadap kemampuan motorik kasar anak-anak berusia lima hingga enam tahun di RA DWP Kemenag Kepri?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak-anak berusia lima hingga enam tahun di RA DWP Kemenag Kepri sebelum dan setelah diberikan stimulasi permainan berbasis lokomotor melalui jalan sesuai garis, melompat membawa cup, lari estafet, dan memindahkan ke keranjang.
 - b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh stimulasi melalui permainan berbasis lokomotor melalui jalan sesuai garis, melompat membawa cup, lari estafet, dan memindahkan ke keranjang terhadap kemampuan motorik kasar anak-anak berusia lima hingga enam tahun di RA DWP Kemenag Kepri.

2. Kegunaan Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran motorik kasar anak usia dini, khususnya melalui gerak lokomotor secara Praktis:

a. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman, pengalaman, serta keterampilan peneliti dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi kegiatan gerak lokomotor sebagai bentuk stimulasi pengembangan motorik kasar anak usia dini.

b. Bagi Guru

Menjadi alternatif strategi pembelajaran yang kreatif, variatif, dan tidak monoton dalam menstimulasi motorik kasar anak. Hasil penelitian ini juga dapat membantu guru memilih jenis permainan yang efektif untuk meningkatkan kekuatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi anak.

c. Bagi Sekolah

Memberikan bahan evaluasi dan rekomendasi dalam pengembangan program pembelajaran fisik-motorik. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang kegiatan permainan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh permainan berbasis lokomotor terhadap kemampuan motorik kasar anak-anak berusia lima hingga enam tahun atau strategi

pembelajaran lainnya. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian yang lebih mendalam, baik dari segi variabel, metode, maupun subjek penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

C. Kajian Terdahulu

1. Kajian terdahulu Permatasari dan Pudyaningtyas (2024) melakukan penelitian tentang pengaruh permainan sirkuit terhadap perkembangan gerak lokomotor kasar anak-anak berusia lima hingga enam tahun. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan desain *One Group Pre-test dan Post-test Design*, melibatkan 20 anak sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling, dan pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja yang menilai kemampuan lokomotor anak, seperti berlari, melompat, berjalan jinjit, dan meloncat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata gerak lokomotor anak, yaitu dari 13.95 pada pre-test menjadi 14.70 pada post-test. Pemberian treatment berupa permainan sirkuit sebanyak 16 kali pertemuan terbukti meningkatkan keseimbangan, kelincahan, koordinasi, serta ketepatan gerak lokomotor anak. Anak menjadi lebih mampu melakukan gerakan seperti berjalan jinjit, melompat satu kaki dengan seimbang, berlari sambil membawa beban, dan meloncati rintangan dengan baik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa permainan sirkuit tidak hanya meningkatkan aspek motorik kasar, tetapi turut memberikan dampak positif pada aspek sosial-emosional (menunggu giliran, disiplin, kerja sama) dan aspek kognitif

(mengurutkan angka, mengikuti instruksi, problem solving). Dengan demikian, permainan sirkuit menjadi salah satu model pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai Spiritual anak usia dini.¹⁰

Persamaan penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama mengkaji perkembangan motorik kasar pada anak usia dini, khususnya pada aspek gerak lokomotor kasar anak-anak berusia lima hingga enam tahun. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan kegiatan permainan sebagai bentuk stimulasi untuk meningkatkan kemampuan gerak anak.

Perbedaan penelitian ini terletak pada model permainan dan desain penelitian. Penelitian Permatasari dan Pudyaningtyas menggunakan permainan sirkuit sebagai treatment dengan desain kuasi eksperimen *One Group Pre-Test Post-test*, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada variasi aktivitas gerak lokomotor sederhana seperti berjalan sesuai garis, melompat membawa cup, lari estafet bola, dan memindahkan bola ke keranjang. Selain itu, penelitian Permatasari dan Pudyaningtyas juga menekankan peningkatan aspek sosial-emosional dan kognitif, sementara penelitian ini lebih menitikberatkan pada pengaruh langsung gerak lokomotor terhadap kemampuan motorik kasar anak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh One Welly Rahajeng (2016) berfokus pada kesesuaian keterampilan gerak manipulatif dan gerak lokomotor pada anak-

¹⁰ Ratih Indah Permatasari and Adriani Rahma Pudyaningtyas, 'Pengaruh Permainan Sirkuit Terhadap Perkembangan Gerak Locomotor Anak Usia 5-6 Tahun', *Kumara Cendekia*, 13.1 (2025), 127

anak berusia empat hingga lima tahun di Segugus II Kecamatan Galur sebagai upaya untuk mengetahui apakah kemampuan motorik kasar anak telah sesuai dengan tahapan perkembangan gerak dasar menurut Gallahue. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 66 anak sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui observasi langsung menggunakan instrumen ceklis yang memuat indikator-indikator keterampilan gerak berjalan, berlari, melompat, meloncat, melempar, menangkap, menendang, dan memukul. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase untuk menentukan tingkat kesesuaian kemampuan anak terhadap tahap perkembangan geraknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah berada pada kategori sesuai dengan tahap perkembangan usia, terlihat dari capaian tahap gerak berjalan, berlari, melompat, meloncat serta kemampuan manipulatif seperti melempar, menangkap, menendang, dan memukul yang secara umum sudah mencapai tahap perkembangan yang diharapkan. Temuan ini menegaskan pentingnya stimulasi motorik kasar yang terencana agar perkembangan gerak dasar anak dapat berkembang optimal sesuai usianya.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji kemampuan gerak lokomotor dan motorik kasar anak usia dini. Kedua penelitian juga menggunakan observasi langsung untuk menilai kemampuan gerak dasar anak, seperti berjalan, berlari, melompat, dan

¹¹ One Wetty Rahajeng, *Kesesuaian Keterampilan Gerak Locomotor dan Gerak Manipulatif pada Anak Usia 4–5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur* (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta), hlm.5-9.

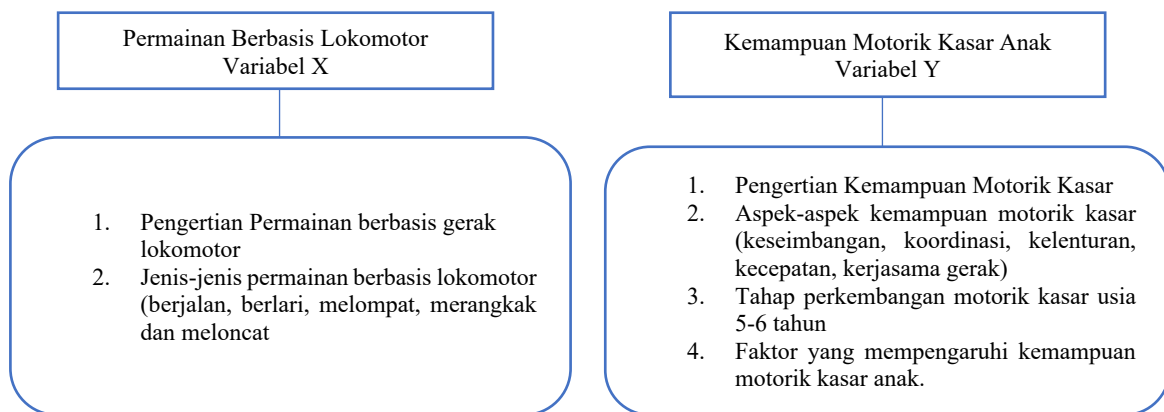
meloncat. Perbedaan utama terletak pada tujuan dan metode penelitian. Penelitian One Welly Rehajeg bersifat deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian kemampuan gerak anak dengan tahap perkembangan usia, tanpa memberikan perlakuan atau treatment tertentu. Sementara itu, penelitian ini bersifat eksperimental, dengan memberikan stimulasi berupa aktivitas gerak lokomotor untuk melihat pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak. Selain itu, subjek penelitian juga berbeda, dimana penelitian Rahajeng meneliti melihat anak-anak usia empat hingga lima tahun, sedangkan penelitian ini melihat anak-anak usia lima hingga enam tahun.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tanti Tri Aristianti dkk. (2022) menunjukkan bahwa permainan sirkuit lokomotor terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak berusia empat hingga lima tahun di TKQ Al-Mu'min Antapani Bandung. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berdasarkan model Kemmis dan McTaggart, digunakan dalam penelitian ini. PTK terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Studi ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing berisi tiga tindakan. Subjek penelitian berjumlah 18 anak, dan data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar checklist untuk menilai kemampuan gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan perilaku anak serta deskriptif kuantitatif untuk menghitung persentase pencapaian kemampuan motorik kasar. Hasil penelitian

menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada semua aspek motorik, dengan capaian siklus II yang melampaui 80% sehingga memenuhi indikator keberhasilan, dan membuktikan bahwa permainan sirkuit lokomotor dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama sama meneliti pengembangan dari kemampuan motorik kasar anak usia dini menggunakan permainan berbasis gerak lokomotor. Kedua penelitian juga menggunakan kegiatan bermain yang terstruktur dan menyenangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Perbedaan penelitian terletak paada jenis penelitian dan konteks pelaksanaan. Penelitian Tanti Tri Aristianti dkk. Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa siklus tindakan, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan *One Group Pre-test Post test*. Selain itu, penelitian Tanti Tri Aristianti dkk. Dilakukan pada anak-anak berusia empat hingga lima tahun di lingkungan TKQ, sedangkan penelitian ini dilakukan pada anak-anak berusia lima hingga enam tahun di RA DWP Kemenag Kepri dengan variasi permainan lokomotor yang lebih sederhana dan disesuaikan dengan kondisi lapangan.

¹² Tanti Tri Aristianti, Esty Faatinisa, and Yulia Nur Annisa, 'Jurnal Anak Bangsa', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 121–240.



Gambar Kerangka Teori 1.1

D. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian yang berfokus pada pentingnya perkembangan motorik kasar bagi anak usia dini, selain itu tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak-anak dengan rentang usia lima hingga enam tahun serta manfaat pada permainan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar sebagai salah satu solusi pembelajaran. Bab ini juga mencakup rumusan masalah yang terjadi dasar penelitian, tujuan yang dicapai, serta manfaat teoritis dan praktis dari penelitian.

BAB II: Kajian Teori

Bab ini memaparkan landasan teori yang relevan dengan penelitian. Kajian teori dimulai dengan pembahasan permainan yang efektif untuk anak usia dini, dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini lima hingga enam tahun.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu metode

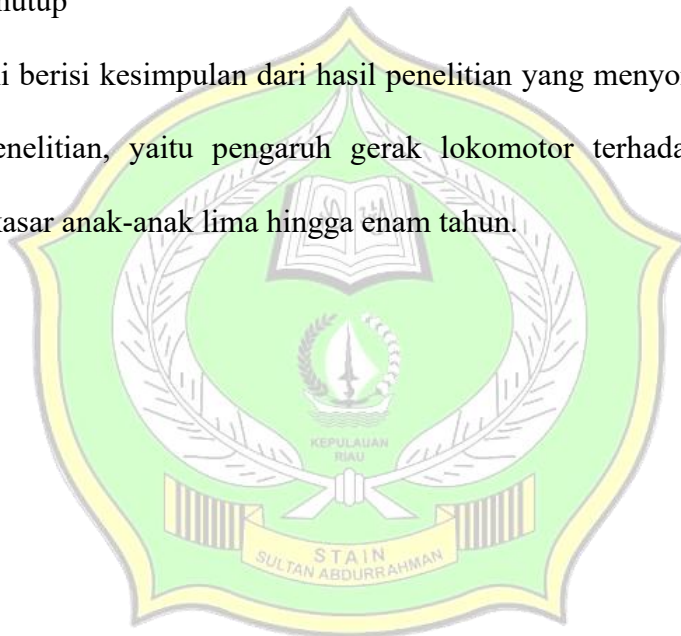
penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan tahapan yang dilakukan dalam pengaruh gerak lokomotor pada anak usia dini dengan tahap penelitian eksperimen. Pembahasan dilakukan berdasarkan teori yang telah dikaji pada bab sebelumnya.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menyoroti pencapaian tujuan penelitian, yaitu pengaruh gerak lokomotor terhadap kemampuan motorik kasar anak-anak lima hingga enam tahun.



DAFTAR PUSTAKA

- Agrinnitami, Della, Mustara, Slamet Sukriadi. "Model Pembelajaran Gerak Dasar Lari Berbasis Permainan Kecil pada Anak Usia 7–9 Tahun." *Jurnal Pendidikan Jasmani Adaptif* 3, no. 2 (2020): 53–60. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpja/article/download/15759/9765>
- Aristianti, Tanti Tri, Esty Faatinisa, Yulia Nur Annisa, 'Jurnal Anak Bangsa', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (2022), 121–240
<https://jas.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/download/22/35>
- Ardini, Pupung Puspa, Anik Lestarinigrum. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini (Sebuah Kajian Teori dan Praktik)*. Gorontalo dan Kediri, 2018.
- Astuti, Eny. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik pada Balita Usia 4–5 Tahun di TK Siswa Harapan Ciliwung Surabaya." *Jurnal Keperawatan*. Surabaya: STIKES William Booth, 2018. <https://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/Keb/article/download/241/250>
- Asmuddin, Salwiah, Muhammad Zaenal Arwih. "Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-Kanak Buton Selatan." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 4, 2022, hlm. 3429–3438. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2068>
- Asyruni Multahada, dkk., "Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Kreatif," *PRIMEARLY: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1 (Januari–Juni 2022), Hlm. 11-21. ISSN (p): 2580-9105, ISSN (e): 2657-2141
<https://scholar.archive.org/work/bf5fnuqfjajzp5v7rwj7y3kdu/access/wayback/http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/prymerly/article/download/1248/979>
- Ayu. "Pengaruh Permainan terhadap Kemampuan Gerak Lokomotor Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2022): 317–324. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/162/140>
- Budiman, Ali, Dewi. "Meningkatkan Keterampilan Gerak Lokomotor Siswa melalui Permainan Tradisional Galah Asin." *Journal of Physical and Outdoor Education*. Vol. 4, No. 1, April 2022, hlm. 16–23.
- Desiana, Vira, Rosa Imani Khan. "Pentingnya Kemampuan Motorik Kasar Bagi Anak Usia Dini dan Strategi Mengoptimalkannya Melalui Permainan Tradisional." Dalam *Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 untuk Generasi Indonesia yang Unggul dan Tangguh*.

Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, t.t.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/download/1990/1334>

Fajarwati, Ayu,Ira Arini, 'Model Pembelajaran Berbasis Lokomotor Dalam Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun', *Journal of Education Research*, 4 (2023), 317–24
<<https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.162>>

Hady, Imelda. "Tumbuh Kembang Anak: Tahapan Motorik Dan Perkembangan Yang Normal." Primaya Hospital Inco Sorowako, 2026.
<https://primayahospital.com/anak/tumbuh-kembang-anak/>.

Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1978

Irna Anjarsari, Sarwi,Sudarmin. "Analisis Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan dan Tari Tradisional di Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, 2025.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.

Lembang, Sudirman Suri, dkk. *Statistika Pendidikan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Mahmud, Bonita, Program Studi, Pendidikan Islam, and Anak Usia, 'PADA ANAK USIA DINI', 76–87

MedlinePlus Medical Encyclopedia. "Preschooler Development." National Library of Medicine. U.S, 2023. https://medlineplus.gov/ency/article/002013.htm?utm_source.

Muslihin, Heri Yusuf, 'Bagaimana Mengajarkan Gerak Lokomotor Pada Anak Usia Dini?', *Jurnal Paud Agapedia*, 2 (2020), 76–88
<<https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24390>>

Muin, Abdul. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.

Mulyani. *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media, 2018

Nabilah Nur Awaliah, Feronica Eka Putri, dan Nida'ul Munafiah. "Pengaruh Media Smart Ring Hoop terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4–5 Tahun di RA Nurul Huda Wanajaya." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 11 No. 5.D (2025): 231–239.

<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11955>.

Nurwahidah, Nurwahidah, Melvi Lesmana Alim, dan Mohammad Fauziddin. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Melalui Kegiatan Bermain Bola Warna Warni pada Anak Usia 5–6 Tahun." *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, Vol. 1, No. 1 (2023): 18–34. <https://publikasi.abidan.org/index.php/refleksi/article/download/153/123>

Ono, Sugi. "Uji Validitas Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation." *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55. <https://jurnalketerampilanfisik.com/index.php/jpt/article/download/167/124>

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang *Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang *Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Permatasari, Ratih Indah, Adriani Rahma Pudyaningtyas, 'Pengaruh Permainan Sirkuit Terhadap Perkembangan Gerak Lokomotor Anak Usia 5-6 Tahun', *Kumara Cendekia*, 13 (2025), 127
<<https://doi.org/10.20961/kc.v13i1.100112>>

Khadijah, Nurul Amelia. *Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing, 2020.

Rahajeng, One Welly, 'Kesesuaian Keterampilan Gerak Lokomotor Dan, Gerak Manipulatif Pada Anak Usia 4-5 Tahun, and Segugus II Kecamatan Galur', One Welly Rahajeng, 17 (2016), 5–9

Rahayu, Anaisa Hadisti, dkk. "Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Melompat Dengan Jejak Telapak Kaki di TK Nurul Muslimin Medan Tembung". *Indonesian Journal of islamic Early childhood Education*, Vol. 8, No. 1, 2023, hlm. 53-60. <https://jurnal.piaud.org/index.php/Ijiece/article/download/402/350>

Rena, Mutuanisa Mahda, 'Hak Pendidikan Anak Usia Dini Pada Undang-Undang No . 20 Tahun 2003 Dalam Perspektif Islam', 04 (2022), 45–52

Riska, Novita. *Mengembangkan Motorik Kasar melalui Gerak Manipulatif Melempar Bola pada Anak Usia Dini di TK Tunas Permata Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sari, Budiyah Febria, Raihana. "Pengaruh Permainan Tradisional Engklek terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5–6 Tahun." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 2 (2021). DOI: [https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2021.vol4\(2\).6743](https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2021.vol4(2).6743).

Selpiyani, Yunita, Nefi Darmayanti. "Penerapan Permainan Estafet Bola Kertas Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak di RA Nurul Almi Arrafi." *Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies*, Vol. 3, No. 2 (2023):396-406
<https://journal.laaroiba.com/index.php/eduinovasi/article/download/3719/726>

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif* (Bandung:Alfabeta, 2019)

Sulistyo, Intan Tiara, Adriani Rahma Pudyaningtyas, Vera Sholeha. " Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Kumara Cendekia* 9, no. 3 (September 2021): 156-161.
<https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/download/50732/32962>

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen penelitian*. Mahameru Press. ISBN 978-623-6567-28-9.

Suriani, Nidia, Risnita, M. Syahrani Jailani. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/download/55/32>

Tari, Kegiatan, Kreasi Pada, Anak Usia, 'Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun', 2022, 33–45

Utami, Yulia, Pria Muslim Rasmanna, Khairunnisa. "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen." *SAINTEK (Jurnal Sains dan Teknologi)*, Vol. 4, No. 2, Februari 2023.

Wahyuni, Molly. Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

Windoro, Desrio, Rohayu Fadilla, Oetari Lismana, 'Profil Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Kegiatan Outdoor Di PAUD Sinar Serunting', *Prosiding Seminar Nasional 2024*, 2024, 263–70

Wiwik Pratiwi, 'Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini', *Manajemen Pendidikan*

Islam , 5 (2017), 106–17

Winarti, Himmah Taulany. "Permainan Sunda Manda untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Lokomotor Anak Usia Dini." *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 12, No. 2, 2024, hlm. 168–179.

Yuliandra, Rizki, Aditya Gumantan, Cahyo Pratomo, 'Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Ditinjau Dengan Model Permainan Ladder', 7 (2023), 4190–98 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4391>>

